

DAYAH NURUL HUDA, BIMBINGAN HUKUM, PENDIRIAN DAN MANAJEMENNYA MENUJU KEMANDIRIAN SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN GIZI PARA SANTRI

Zul Aidy¹, Siti Rahmah², Fazzan³

^{1,2,3})Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Abulyatama
e-mail: zulaidy_hukum@abulyatama.ac.id

Abstrak

Pentingnya legalitas dayah sebagai lembaga pendidikan islam tradisional yang memiliki peran penting dan memberi pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat di aceh harus menjadi perhatian semua pihak, sementara keterbatasan informasi dan kurangnya pemahaman serta sulitnya akses pada pelayanan publik yang berkaitan dengan itu menjadi hambatan dan pada akhirnya melahirkan ketidakpastian hukum yang berpotensi menimbulkan konflik dikemudian hari. Pengabdian kepada masyarat ini memberikan bimbingan hukum terkait dengan legalitas, pendirian dan manajemennya menuju kemandirian sebagai upaya pemenuhan gizi para santri, yang dengannya dapat mempercepat transformasi dan harmonisasi Dayah Nurul Huda Ajee Cut Kabupaten Aceh Besar nantinya. Kegiatan ini dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pertama dengan melakukan bimbingan dan penyuluhan langsung kepada pimpinan dan para santri, kedua yaitu dengan bimbingan terukur serta pendampingan hukum terbatas dalam rangka legalitas dan menajemen Dayah Nurul Huda. Dengan dilakukannya pembimbingan hukum dan advokasi kepada pimpinan dan manajemen Dayah Nurul Huda maka diharapkan nantinya akan memahami pentingnya kepastian hukum berkaitan dengan legalitas, pendirian dan manajemen Dayah sebagai dasar landasan operasional yang dengannya maka akan mudah memperoleh fasilitas dari pemerintah baik itu yang sifatnya material atau immaterial.

Kata kunci: Dayah, Bimbingan Hukum, Legalitas, Manajemen

Abstract

The importance of the legality of Dayah as a traditional Islamic educational institution which has an important role and influence on the social life of the community in Aceh must be a concern for all parties, while limited information and lack of understanding as well as difficulty in accessing related public services become obstacles and ultimately give rise to uncertainty. laws that have the potential to cause conflict in the future. This service to the community provides legal guidance related to legality, establishment and management towards independence as an effort to fulfill the nutrition of the students, which can accelerate the transformation and harmonization of Dayah Nurul Huda Ajee Cut, Aceh Besar Regency in the future. This activity was carried out with two approaches, namely first by providing direct guidance and counseling to the leadership and students, secondly by measuring guidance and limited legal assistance in the context of legality and management of Dayah Nurul Huda. By providing legal guidance and advocacy to the leadership and management of Dayah Nurul Huda, it is hoped that they will understand the importance of legal certainty regarding the legality, establishment and management of Dayah as a basic operational basis with which it will be easy to obtain facilities from the government, whether material or immaterial in nature.

Keywords: Dayah, Legal Guidance, Legality, Management

PENDAHULUAN

Sejarah pendidikan Islam pada awal abad ke-20 menyebabkan berbagai perubahan, terutama munculnya madrasah sebagai sistem persekolahan Islam. Lembaga pendidikan Islam tradisional mau tidak mau harus melakukan harmonisasi dan membuka diri terhadap transformasi, meski pada awalnya mengalami pertentangan. (Raya, 2021) Ajee Cut kian hari beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa membuang yang namanya “azas Kemandirian, Persatuan, dan gotong royong. Majulah Ajee Cut pantang mundur wujudkan impian menjadi gampong teladan bagi gampong yang lain. (GAMBARAN UMUM GAMPONG, t.t.) Pentingnya legalitas Dayah Nurul Huda sebagai lembaga pendidikan islam tradisional yang memiliki peran dan memberi pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat di aceh besar harus menjadi perhatian semua pihak, sementara keterbatasan informasi dan kurangnya pemahaman serta sulitnya akses pada pelayanan publik yang berkaitan dengan itu menjadi hambatan

dan pada akhirnya melahirkan ketidakpastian hukum yang berpotensi menimbulkan konflik dikemudian hari.

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan bimbingan hukum terkait dengan legalitas, pendirian dan manajemennya menuju kemandirian sebagai upaya pemenuhan gizi para santri, yang dengannya dapat mempercepat transformasi dan harmonisasi Dayah Nurul Huda Ajee Cut Kabupaten Aceh Besar nantinya.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan dan Advokasi hukum terbatas serta sosialisasi beberapa hal terkait pentingnya legalitas pendirian suatu lembaga ke Agamaan seperti halnya Dayah Nurul Huda Gampong Ajee Cut, Kabupaten Aceh Besar yang sampai dengan saat ini masih terkendala dengan kelengkapan administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya legalitas dayah sebagai lembaga pendidikan islam tradisional yang memiliki peran dan memberi pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat di aceh harus menjadi perhatian semua pihak, sementara keterbatasan informasi dan kurangnya pemahaman serta sulitnya akses pada pelayanan publik yang berkaitan dengan itu menjadi hambatan dan pada akhirnya melahirkan ketidakpastian hukum yang berpotensi menimbulkan konflik dikemudian hari. Dayah Nurul Huda berada di Gampong Ajee Cut, Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, letaknya yang tidak jauh dari ruas jalan Soekarno-Hatta merupakan jalur lintas menuju ke Bandar Udara Sulthan Iskandar Muda Balang Bintang, keberadaannya diantara pemukiman penduduk dan sangat dekat dengan beberapa fasilitas publik, kampus, sekolah beberapa perkantoran dan pertokoan menjadikan Dayah ini sangat mudah untuk kita datangi, didukung dengan akses jalan yang baik, rasanya tidaklah sulit untuk menemukan tempatnya.

Dayah Nurul Huda Merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang memiliki peran penting dalam memajukan kehidupan keagamaan dan sosial di wilayah tersebut. Dayah ini dikenal sebagai pusat pembelajaran agama Islam yang berorientasi pada pengembangan spiritualitas dan pengetahuan keislaman bagi para santri yang sebahagiannya adalah anak yatim dan fakir-miskin. Data terakhir yang diperoleh santri penghuni pondok Dayah Nurul Huda sampai dengan saat ini berjumlah 170 orang terdiri dari 105 orang santri perempuan dan 65 orang santri laki-laki dibantu oleh para relawan yang berjumlah ± 24 orang, terdiri dari dapur umum, logistik, keamanan dan termasuk tengku Dayah.

Dayah Nurul Huda juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan budaya, yang tidak hanya memberikan pendidikan agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang positif kepada para santri, memiliki peran penting dalam memajukan kesejahteraan dan pembangunan di masyarakat, yaitu melalui program-program pengembangan yang dilaksanakan bersama-sama dengan komunitas setempat. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesejahteraan sosial khususnya bagi anak yatim dan fakir-miskin menjadi tujuan penting dalam profilnya, hal ini mencerminkan komitmen untuk memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan masyarakat Aceh Besar secara keseluruhan.

Gampong Ajee Cut Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar memiliki status tipologi pada pola pemukiman melingkar dan dengan hamparan dataran tinggi serta tingkat perkembangan swakarya, sedangkan kekerabatan campuran.

Adapun batas-batas wilayah Ajee Cut Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Ingin Jaya adalah sebagai berikut, sebagaimana disajikan di bawah ini. (Dpl. Aidy, t.t.)

- a. Sebelah Utara : Gampong Lamsiem Kecamatan Blang Bintang
- b. Sebelah Timur : Gampong Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya
- c. Sebelah Selatan : Gampong Ajee Rayek Kecamatan Ingin Jaya
- d. Sebelah Barat : Gampong Bueng Ceukok Kecamatan Ingin Jaya

Memiliki Indek Kesulitan Geografis 49,60 yang sudah termasuk dalam kategori sulit.

Kondisi Sosial Ekonomi dan Sejarah Pemerintahan Gampong Gampong Ajee Cut merupakan gampong yang berada di pusat ibukota Kecamatan Ingin Jaya, Kondisi sosial ekonomi gampong sudah sedikit berpengaruh dengan kebudayaan perkotaan dikarenakan sedikit dekat dengan ibukota Provinsi Yaitu Banda Aceh. Gampong Ajee Cut yang termasuk dalam kemukiman Gani kebanyakan masyarakatnya bermata pencaharian Petani, Dagang, Pegawai Negeri/Swasta Tukang buruh Bangunan dan Industri Rumah Tangga. Meskipun demikian masih banyak penduduk tidak memiliki pekerjaan

tetap bahkan pengangguran yang angkanya semakin tinggi, dengan adanya bantuan Anggaran dari Pemerintah ke Desa-desa dewasa ini mudah-mudah dapat menekan angka pengangguran dan juga kemiskinan di Gampong Ajee Cut. (Dpl. Zul Aidy, t.t.)

Proses kegiatan diawali Observasi dengan melakukan survey awal lokasi sekaligus melakukan pertemuan dengan pimpinan beserta manajemen dan beberapa relawan dayah nurul huda, tujuannya adalah menggali informasi, data dan identifikasi permasalahan terkait dengan hukum legaliatas dan manajemen Dayah Nurul Huda, Gampong Ajee Cut Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil diskusi dan wawancara maka ditemukan hal-hal terkait dengan permasalahan kepastian hukum yaitu legalitas Dayah Nurul Huda dan pra syaratnya yang belum lengkap termasuk administrasi dan manajemennya. Selanjutnya melakukan inventarisir kelengkapan dokumen dayah beserta hambatanya untuk kemudian menyusun rencana tindak lanjut kegiatan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam proses kepastian hukum berkaitan dengan legalitas, pendirian dan manajemen Dayah Nurul Huda, yang dalam hal ini tentu saja diperlukan peran, keterlibatan dan intervensi dari pemerintah diataranya Camat, Pemeritah Kabupaten Aceh Besar cq Dinas Pendidikan Badan Dayah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP), Mahkamah Syariah, Badan Baitul Mal dan pihak terkait lainnya.

Tabel dan Gambar



Gambar 1. (Peta Gampong)



Gambar 2. (Bersama Pengurus Dayah dan Perangkat Gampong)



Gambar 3. (Bersama Santri, Tgk Dayah, dan Mahasiswa KKN)



Gambar 4. (Bersama Pimpinan Dayah Nurul Huda)



Gambar 5. (Saat Sosialisasi/Penyuluhan)



Gambar 6. (Saat Sosialisasi/Penyuluhan)



Gambar 7. (Saat Sosialisai/Penyuluhan)

SIMPULAN

Pentingnya legalitas dayah sebagai lembaga pendidikan islam tradisional yang memiliki peran dan memberi pengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat di aceh harus menjadi perhatian semua pihak, sementara keterbatasan informasi dan kurangnya pemahaman serta sulitnya akses pada pelayanan publik yang berkaitan dengan itu menjadi hambatan dan pada akhirnya melahirkan ketidakpastian hukum yang berpotensi menimbulkan konflik dikemudian hari. kepastian hukum berkaitan dengan legalitas, pendirian dan manajemen Dayah sebagai dasar landasan operasional yang dengannya maka akan mudah memperoleh fasilitas dari pemerintah baik itu yang sifatnya material atau immaterial. Dalam hal ini tentu saja diperlukan kolaborasi peran, keterlibatan dan intervensi dari pemerintah diataranya Camat, Pemeritah Kabupaten Aceh Besar cq Dinas Pendidikan Badan Dayah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP), Mahkamah Syariah, Badan Baitul Mal dan pihak terkait lainnya.

Pengabdian kepada masyarat ini memberikan bimbingan hukum terkait dengan legalitas, pendirian dan manajemennya menuju kemandirian sebagai upaya pemenuhan gizi para santri, yang dengannya dapat mempercepat transformasi dan harmonisasi Dayah Nurul Huda Ajee Cut Kabupaten Aceh Besar nantinya.

SARAN

Kami berharap semoga Universitas Abulyatama memberikan perhatiannya untuk Dayah Nurul Huda Gampong Ajee Cut, Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar yaitu dengan menjadikannya sebagai Dayah Binaan, yang mana para santri didalamnya adalah dari anak-anak yatim dan fakir miskin. Tentunya hal ini sejalan dengan Abulyatama yaitu Bapak anak yatim. Dengan begitu maka akan dapat mempercepat proses transformasi dan harmonisasi menuju kemandirian termasuk pemenuhan gizi para santri. Kepada pihak-pihak terkait khususnya Pemeritah Kabupaten Aceh Besar cq Camat Ingin Jaya, Dinas Pendidikan Badan Dayah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP), Mahkamah Syariah, dan Badan Baitul Mal agar dapat memfasiitasi dan membantu segala hal baik yang sifatnya teknis atau dalam proses administratif demi terwujudnya legalitas operasional Dayah Nurul Huda sehingga memberikan kepastian hukum.

Penulis menyadari bahwa tentunya masih banyak sekali pihak-pihak yang secara personal atau komunal yang dengan partisipatif dan juga aktif mendukung terlaksanannya kegiatan ini. dan penulis meminta maaf karena tidak dapat menyebutkannya satu-persatu. Juga penulis menyadari bahwa selama masa pengabdian dan penyusunan laporan ini tentunya masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memohon saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat konstruktif sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang, Barakallahufikum; Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kepada kita Taufiq. Dan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Abulyatama (KKN-UNAYA) Tahun 2024.

Terlaksanannya Kegiatan ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih, Jazakumullah Khairan Katsiran kepada:

1. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Abulyatama aceh yang dengan arahan dan masukan serta dukungannya telah memberikan izin dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini;
2. Dekan dan Wakil Dekan serta Kaprodi Ilmu Hukum, dan Ketua LPPM, yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini;
3. Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Abulyatama aceh Tahun 2024; yang dengan dukungannya, mengikutsertakan mahasiswa KKN kelompok 9 Dayah Nurul Huda Gampong Aje Cut Tahun 2024;
4. Bapak Al Mubarak Akbar, S.STP, MM Camat Ingin Jaya beserta Unsur Muspika Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar yang telah membimbing, mengayomi dan mendukung terlaksananya kegiatan ini sampai dengan selesai;
5. Keuchik Gampong Aje Cut, beserta semua perangkat Gampong, Tuha Peut, Tgk Imum, dan seluruh warga masyarakat Gampong Aje Cut, kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar atas partisipasi dan antusiasmenya terhadap kegiatan ini;

6. Saudara Tengku Darmansyah, selaku pimpinan beserta keluarga besar Dayah Nurul Huda, yang telah kebersamai kami dengan sambutan penuh hangat, menerima dan memperlakukan kami sebagai bagian dari keluarga besar Dayah Nurul Huda yang semoga dirahmati Allah Subhanahu Wa Ta'alla
7. Terkhusus dan paling spesial keluarga tercinta, istri dan anak-anak atas Do'anya yang penuh ikhlas dalam segala hal, serta dukungannya selama ini. Barakalahufiikum.

DAFTAR PUSTAKA

- Dpl. Aidy. (T.T.). Profil Dan Gambaran Umum Gampong Ajee Cut, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar_ (Data2024).
- Dpl. Zul Aidy. (T.T.). Laporan. Kkn Kelompok 9 Unaya 2024 Dayah Nurul Huda, Ajee Cut Aceh Besar.
- Gambaran Umum Gampong. (T.T.).
- Raya, Moch. K. F. (2021). Dayah And Meunasah In Aceh: Reform In Local Context. Jurnal Tatsqif, 19(1), 21–40. <https://doi.org/10.20414/jtq.V19i1.3504>